

## Pertemuan 2

Nama : Tiara Vita Loka

NPM : 2413031022

Kelas : 2024 A

Materi : Akuntansi Keuangan Lanjutan

## 1. Membuat Jurnal Umum dari transaksi PT Maja Jaya bulan Januari 2024

PT Maja Jaya

Jurnal umum

Per 31 Januari 2024

Tanggal	Keterangan	F	Debit	Kredit
1 Jan	Kas		RP. 500.000.000	
	Modal			RP. 500.000.000
1 Jan	persediaan		RP. 200.000.000	
	Kas			RP. 200.000.000
5 Jan	Kas		RP. 100.000.000	
	Piutang usaha		RP. 50.000.000	
	penjualan			RP. 150.000.000
5 Jan	HPP		RP. 120.000.000	
	persediaan			RP. 120.000.000
10 Jan	Beban Listrik dan sewa		RP. 10.000.000	
	Hutang			RP. 10.000.000
15 Jan	Beban gaji		RP. 20.000.000	
	Kas			RP. 20.000.000
20 Jan	Kas		RP. 50.000.000	
	Piutang usaha			RP. 50.000.000
25 Jan	Peralatan		RP. 60.000.000	
	Hutang			RP. 60.000.000
31 Jan	Beban depresiasi		RP. 500.000	
	AKM Depresiasi			RP. 500.000

31 Januari 2024 (Penyesuaian Depresiasi)

$$\text{Depresiasi} = 10\% \times 60.000.000 \div 12$$

$$= 500.000$$

2. PT Maju Jaya  
Neraca Saldo  
Per 31 Jan 2024

Kas	RP. 430.000.000	-
Piutang Usaha	-	-
Persewaan	RP. 80.000.000	-
Peralatan	RP. 60.000.000	-
Akm Depresiasi	-	RP. 500.000
Utang Usaha	-	RP. 70.000.000
Modal	-	RP. 500.000.000
Penjualan	-	RP. 150.000.000
HPP	RP. 120.000.000	-
Beban gaji	RP. 20.000.000	-
Beban Listrik & sewa	RP. 10.000.000	-
Beban Depresiasi	RP. 500.000	-
<b>Total :</b>	<b>RP. 720.500.000</b>	<b>RP. 720.500.000</b>

3. PT Maju Jaya  
Laporan Laba Rugi  
Per 31 Jan 2024

Penjualan	RP. 150.000.000
HPP	<u>(RP. 120.000.000)</u>
Labar kotor	RP. 30.000.000
Beban Gaji	(RP. 20.000.000)
Beban Listrik dan Sewa	(RP. 10.000.000)
Beban Depresiasi	<u>(RP. 500.000)</u>
Labar Bersih (Rugi)	<u>(RP. 500.000)</u>

## PT Maju Jaya

## NERACA

Per 31 Januari 2024

Aset		Liabilitas dan ekuitas	
Kas	RP. 430.000.000	Utang	RP. 70.000.000
Persediaan	RP. 80.000.000	Modal	RP. 500.000
Peralatan	RP. 60.000.000	Rugi	(RP. 500.000)
AKM Depresiasi (RP. 500.000)			
		Total ekuitas	RP. 499.500
Total Aktiva	RP. 569.500	Total Pasiva	RP. 569.500.000

## 4. Analisis Vertikal (Dari Penjualan)

Penjualan = 150.000.000 (100%)

Komponen	Jumlah	%
Penjualan	150.000.000	100%
HPP	120.000.000	80%
Laba Kotor	30.000.000	20%
Beban Gaji	20.000.000	13,33%
Beban Listrik dan Sewa	10.000.000	6,67%
Depresiasi	500.000	0,33%
Laba bersih	(500.000)	(0,33%)

## 5. Konsep Akuntansi Dasar yang digunakan

## 1. Konsep Aktual (Accrual Basis)

Konsep ini menyatakan bahwa pendapat dan beban diakui saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayar.

Contoh: Beban listrik dicatat walaupun belum dibayar.

## 2. Konsep matching (penandingan)

Konsep ini mengharuskan beban dicatat pada periode yang sama dengan pendapatan yang dihasilkan.

Contoh: HPP dicatat saat penjualan terjadi.

## 3. Konsep Biaya Historis (Historical Cost)

Konsep ini menyatakan bahwa aset dicatat berdasarkan harga perolehannya, bukan nilai pasar saat ini.

Contoh: Peralatan dicatat Rp. 60.000.000, bukan nilai pasar.